

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. *Current ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2012-2018 berada pada kategori kurang. Hal ini di buktikan dengan nilai rata-rata sebesar 1.9689 berada di antara skor $1.6325 \leq X < 2.314166667$
2. *Quick ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2012-2018 berada pada kategori kurang. Hal ini dapat di buktikan dengan nilai mean *quick ratio* sebesar 1.3857 berada di antara skor $1.075 \leq X < 1.525$.
3. *Return on total asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2012-2018 berada kategori kurang. Hal ini dapat di buktikan dengan nilai mean sebesar 0,1694 berada di antara skor $0.1475 \leq X < 0.219166667$
4. Hubungan antara *Current Ratio* dengan *Return On total asset* dalam kategori rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar -0,315 berada di antara titik 0,20 - 0,399. Terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* dengan *Return On total asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Jakarta Islamic index (JII) periode 2012-2018. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t bahwa nilai -t hitung < -t tabel ($-2.284 < -2.037$). Kontribusi pengaruh antara *Current Ratio* dengan *Return On total asset* sebesar 0,137 berarti 13,7%. variasi dari ROA bisa dijelaskan dari

CR (variabel independen) sedangkan sisanya ($100\% - 13,7\% = 86,3\%$) dijelaskan oleh sebab – sebab lain.

5. Hubungan antara *Quick Ratio* dengan *Return On total asset* dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar -0.411 berada di antara titik 0,4-0,7. Terdapat pengaruh signifikan antara *Quick Ratio* dengan *Return On total asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Jakarta Islamic index (JII) periode 2012-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai -t hitung < -t tabel yaitu sebesar $-3.139 < -2.037$. Kontribusi pengaruh antara *Quick Ratio* dengan *Return On total asset* sebesar 0,230 berarti 23%. variasi dari ROA bisa dijelaskan dari QR (variabel independen) sedangkan sisanya ($100\% - 23\% = 77\%$) dijelaskan oleh sebab – sebab lain.
6. *Current Ratio* dan *Quick Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On total Asset*. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 9.143 dan F tabel sebesar 3,29 maka F hitung > F tabel. Kontribusi pengaruh antara *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return On total Asset* sebesar 0,364 berarti 36,4% variasi dari ROA bisa dijelaskan dari CR dan QR (variabel independen) sedangkan sisanya ($100\% - 36,4\% = 63,6\%$) dijelaskan oleh sebab – sebab lain.

B. SARAN

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan harus menjaga rasio keuangannya dalam keadaan yang baik. Khususnya rasio likuiditas, hal ini sejalan dengan perintah

agama islam bahwasanya sebaik-baiknya insan adalah mereka yang baik dalam membayar hutang. Selain itu manajemen perusahaan juga harus menjaga profitabilitas dari perusahaan karena profitabilitas merupakan tolak ukur yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Hal ini dikarenakan terdapat pengaruh yang berbanding terbalik antara likuiditas dengan profitabilitas.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang tertarik untuk menanamkan modal hendaknya memperhatikan rasio keuangan dari perusahaan, khususnya rasio profitabilitas dan likuiditas. Hal ini dikarenakan rasio profitabilitas yang baik pada perusahaan dapat di gunakan sebagai acuan investor guna memperoleh bagi hasil yang lebih maksimal. Rasio likuiditas yang baik dapat memberikan sinyal pada investor bahwa pembagian deviden secara cash dapat dilakukan dengan baik oleh pihak perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Guna mengetahui kinerja keuangan perusahaan manufaktur, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan faktor-faktor lain dari profitabilitas dan likuiditas yang tidak digunakan pada penelitian ini agar melengkapi penelitian yang terkait dengan likuiditas dan profitabilitas.